

**REPRESENTASI KONFLIK KEKERASAN ADIK DAN KAKAK DALAM
FILM THE BOSS BABY**

SKRIPSI

DISUSUN OLEH:

DIO ALIF RAMADHAN

0441 15 189



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang disusun oleh

Nama Mahasiswa : Dio Alif Ramadhan

NPM : 044115189

Judul : Representasi Konflik Kekerasan Adik Dan Kakak
Dalam Film The Boss Baby

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana S.Ikom pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Pakuan.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Dini Valdiani, M.Si

NIP.1.1110 033 517

Pembimbing 2 : Intan Tri Kusumaningtyas, M.I.Kom

NIP.1.0616 049 761

Pembaca : Mariana R.A.Siregar, M.I.Kom

NIP.1.1211 053 566

Ditetapkan di : Bogor

Tanggal :

Oleh

Dekan



Dr. Agnes Setyowati, H., M.Hum

NIP.1.0.596 088 229



Ketua Program Studi



Muslim, M.Si

NIP.1.0909 048 513

ABSTRAK

DIO ALIF RAMADHAN. 044115189. 2015. Representasi konflik kekerasan adik dan kakak dalam film *The Boss Baby*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Program Studi Ilmu Komunikasi. Universitas Pakuan Bogor. Di bawah bimbingan: Dini Valdiani dan Intan Tri Kusumangtias.

Film animasi adalah teknik pemakaian film untuk menciptakan ilusi gerakan dari serangkaian benda dua atau tiga dimensi. Perkembangan teknologi komunikasi massa menyebabkan munculnya beragam penggunaan bahasa sesuai dengan media yang digunakan. Film *The Boss Baby* merupakan film animasi keluarga yang dapat ditonton oleh semua umur. Namun ironisnya banyak orang tua yang lengang dan beranggapan bahwa film animasi cocok untuk anak-anak dan tidak mungkin berisikan adegan-adegan kekerasan serta pornografi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis adegan-adegan yang didalamnya mengandung representasi konflik kekerasan adik dan kakak dalam film *The Boss Baby* melalui analisis tanda pada ikon, indeks dan simbol yang akan menjadi sebuah makna. Agar memberikan pengetahuan kepada khalayak bahwa dalam film animasi tidak selalu aman untuk ditonton oleh anak karena ada juga film animasi yang mengandung unsur kekerasan serta pornografi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis semiotika dari Charles Sanders Peirce dengan model segitiga makna untuk mengetahui dan menganalisis kedalaman menjadi sebuah makna dalam film itu. Data pada penelitian ini diperoleh dari pengamat langsung wawancara mendalam dengan para ahli diantaranya pengamat film dan psikolog. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film *The Boss Baby* telah mampu merepresentasikan konflik kekerasan melalui adegan per adegan yang ditampilkan. Dari konflik kekerasan tersebut muncul tanda (ikon, indeks dan simbol) dan menghasilkan makna. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa konflik kekerasan yang terjadi dalam film *The Boss Baby* menunjukkan bahwa tidak semua film animasi itu cocok dan aman untuk anak-anak karena dari beberapa film animasi menunjukkan adegan kekerasan serta pornografi yang harus dihindari oleh anak-anak untuk tidak menirukannya. Serta peranan orang tua yang harus sedia menemani anaknya baik untuk menonton maupun bermain.

Kata Kunci : *Analisis Semiotika, Film, Kekerasan, The Boss Baby*